

**PENGARUH ACARA TAYANGAN *INDONESIA BAGUS* DI NET TV
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 BINJAI
TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

DIAN KARTIKA SARI
NPM. 1502040181



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



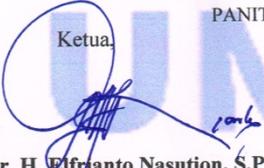
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam
sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 06 Mei 2021, pada pukul
08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan
memutuskan bahwa :

:

Nama Lengkap : Dian Kartika Sari
NPM : 1502040181
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Acara Tayangan *Indonesia Bagus* di NET TV terhadap
Keterampilan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP
Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020

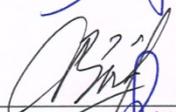
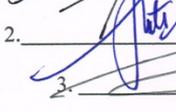
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak
memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA
Ketua, Sekretaris,

Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. DrsJEpU Sitepu, M.Si.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dian Kartika Sari

NPM : 1502040181

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Acara Tayang Indonesia Bagus di NET TV terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dian Kartika Sari
NPM : 1502040181
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Acara Tayang *Indonesia Bagus* di NET TV terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang Kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar Kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020

Hormat saya

yang membuat pernyataan,



Dian Kartika Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi,

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M. Hum

ABSTRAK

Dian Kartika Sari, NPM. 1502040181. Medan: Pengaruh Acara Tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020 karena tidak adanya media pendukung dalam pembelajaran yang mumpuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh acara tayangan *Indonesia Bagus* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 6 Binjai yang berjumlah 301 siswa yang tersebar kedalam 9 kelas. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik simple random sampling dan terpilih kelas VII 1 dan VII 4 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV dan 32 siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *posttest only control design*, dengan Instrumen berupa tes tertulis yaitu tes kemampuan menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kemampuan menulis teks deskripsi kelompok dengan menggunakan media tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV 80,63 termasuk kategori (B), sementara kelompok siswa yang tidak menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV memperoleh nilai rata-rata 58,91 termasuk dalam kategori (C). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji hipotesis uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,83 > 1,998$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV dalam Keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi berjudul **Pengaruh Acara Tayangan Indonesia Bagus Di Net TV terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020** ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada Kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda **Alm. Ahmad Rizal Djamba** dan **Nur Aziani** yang telah mendidik dan membimbing dengan kasih sayang, memberikan dukungan moril maupun materil tak terhingga. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, nikmat umur panjang dan membalas amal baik mereka, serta dimasukkan ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak:

1. **Prof. Dr. Agussani, M. AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menimba ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof Dr.H. Elfrianto Nasution, S. Pd., M. Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.**, Selaku dosen Pembimbing peneliti yang selalu membimbing dan memberi masukan yang baik untuk skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa berjalan dengan baik.
7. **Seluruh Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran yang bermanfaat.
8. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh **Staff Perpustakaan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staff Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas kelancaran dalam proses administrasi.
10. **Seluruh Keluarga Besar Alfian Usmandan keluarga besar Rusli Djambak** yang selalu menyemangati dan memberi masukan yang membuat peneliti bangkit terus dan terus berusaha agar terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal baik kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Januari 2021

Penulis,

Dian Kartika Sari
NPM. 1502040181

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Media Pembelajaran	7
2. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.....	12
B. Kerangka Konseptual	15
C. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17

B. Populasi dan Sampel	18
C. Metode Penelitian	20
D. Variabel Penelitian.....	21
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Pemerolehan Data.....	33
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis	36
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	44
E. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	19
Tabel 3.3 Desain Eksperimen	21
Tabel 3.4 Langkah-langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)	22
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Teks Deskripsi	27
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Acara Tayangan <i>Indonesia Bagus</i> di Net TV.....	33
Tabel 4.2 Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi tanpa Menggunakan Acara Tayangan <i>Indonesia Bagus</i> di Net TV.....	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variasi X_1 (Eksperimen)	36
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variasi X_2 (Kontrol).....	37
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelompok X_1 (Eksperimen)	39
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelompok X_2 (Kontrol).....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Sample Random Sampling.....	20
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menekankan pendidik sebagai fasilitator memberikan pelayanan yang terbaik dan mempermudah peserta didik memahami materi. Pendidik bersikap produktif, kreatif, inovatif dan efisien agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Belajar tidak hanya bersumber pada buku saja, pendidik dapat menggunakan alat bantu yaitu media pembelajaran sehingga, pemikiran peserta didik tidak terbatas pada konteks buku saja. Kebutuhan akan media pembelajaran dalam era pembelajaran yang inovatif saat ini tidak dapat dihindari. Pengembangan media pembelajaran untuk memfasilitasi kegiatan belajar di kelas pun semakin meningkat. Namun, media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan agar tercipta suasana belajar yang menarik, menyenangkan, praktis dan efektif dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan yang harus dimiliki siswa. Keempat keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa untuk menguasai kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan

menulis adalah keterampilan yang melahirkan pikiran atau gagasan dengan tulisan.

Dengan demikian, diharapkan siswa mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai tulisan fiksi maupun nonfiksi.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Binjai, guru menyatakan bahwa siswa yang mampu menulis teks deskripsi dari keseluruhan siswa VII 1, VII 2, VII 3, VII 4, VII 5, VII 6, VII 7, VII 8, dan VII 9 hanyalah 30-40%. Ketidakmampuan siswa dalam menulis teks deskripsi menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Berdasarkan penelitian sebelumnya juga menunjukkan kemampuan menulis teks deskripsi masih rendah. Menurut Dian (2017:4) kemampuan menulis teks deskripsi yang mendapat prestasi tinggi yaitu 8 siswa, siswa yang mendapat prestasi sedang 8 siswa, siswa yang mendapat prestasi nilai rendah 12 siswa.

Dilihat dari permasalahan di atas, penggunaan media pembelajaran untuk membantu siswa dalam menulis teks deskripsi sangat diperlukan. Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi dan pengalaman dengan lebih menarik. Sebagaimana diketahui media adalah alat yang dapat membantu untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Peneliti menggunakan media acara tayangan *Indonesia Bagus* sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Acara tayangan *Indonesia Bagus* adalah salah satu acara tayangan televisi yang tayang di Net TV. Peneliti memilih acara tayangan

Indonesia Bagus karena media tayangan ini menghadirkan variasi informasi yang dibalut dengan kesan menarik dan kekinian, sehingga dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* tersebut, siswa akan lebih mudah mengembangkan gagasan menjadi sebuah tulisan, khususnya dalam menulis teks deskripsi.

Dilihat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Acara Tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa tidak tertarik untuk menulis teks deskripsi sehingga kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020 masih rendah.
2. Strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang disusun kurang bervariasi sehingga siswa tidak berminat dalam menulis teks deskripsi.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi. Padahal, banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi, seperti radio, kaset audio, artikel, acara tayangan televisi dan lain sebagainya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian mengarah pada hasil yang baik, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020?
3. Apakah ada pengaruh acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, sebagai pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Guru juga mendapatkan media baru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi berupa acara tayang *Indonesia Bagus* di Net TV.
2. Bagi siswa, sebagai sarana untuk mengembangkan diri dalam menuliskan deskripsi serta memberikan inspirasi siswa untuk mengekspresikan tulisannya dalam bentuk teks deskripsi.

3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan pembelajaran untuk mengembangkan wawasan berpikir tentang media pembelajaran, untuk bekal bagi masa depan sebagai calon pendidik.
4. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2016:3) kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Media sebagai sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Menurut Arsyad (2016:6) terdapat beberapa ciri umum media pembelajaran:

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat didengar, dilihat dan diraba dengan pancaindera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan secara missal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape/ kaset, *video recorder*).
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Adapun manfaat media pendidikan menurut *Encyclopedia of Education Research* dalam Arsyad (2015:25), yaitu:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
6. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Sadiman (dalam Sundayana (2015:6) menyatakan bahwa media mempunyai fungsi:

1. Memperjelas pesan terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
 - a. Objek terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar film bingkai, film atau model;
 - b. Objek terlalu kecil, dibantu dengan proyektomikro, film bingkai, film, dan gambar.
 - c. Gerak yang terlalu lambat dan terlalu cepat, dibantu dengan *Timelapse* atau *Hight Speed Photography*;
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - e. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain), dan;
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualisasikan lewat film, gambar, dan lain-lain.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar,
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
7. Pembelajaran dapat lebih menarik.
8. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.

9. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
10. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
11. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
12. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. *Indonesia Bagus* di Net TV adalah acara dokumenter yang ditayangkan oleh stasiun televisi Net. Program ini tidak hanya menampilkan keindahan alam Indonesia tetapi juga keunikan kehidupan berbudayanya. Program ini menampilkan penduduk asli daerah tersebut sebagai narator sekaligus pembawa cerita. *Indonesia Bagus* tayang di Net TV dengan durasi 30 menit setiap Minggu dari tahun 2013 sampai dengan sekarang. Acara tayangan *Indonesia Bagus* termasuk salah satu program televisi yang patut di tonton karena menampilkan informasi yang menarik di Indonesia, dengan hal tersebut *Indonesia Bagus* memiliki penghargaan atau nominasi seperti; penghargaan Anugra Komisi Penyiaran Indonesia 2013 sebagai nominasi dalam program dokumenter terbaik, penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2014 sebagai pemenang program televisi *feature* budaya terbaik, penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2015 sebagai pemenang program televisi *feature* terbaik, penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2016 sebagai nominasi program televisi *feature* terbaik, penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2017 sebagai pemenang program televisi wisata budaya, dan

penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2018 sebagai nominasi program televisi wisata budaya.

Menurut Arsyad (2016:51) menyatakan televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi adalah system elektronik yang berupa gambar yang tampak yang dapat dilihat dari jarak jauh. Menurut Arsyad (2016:53) media televisi memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual termasuk gambar diam, film, objek, *specimen*, dan drama.
2. Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
3. Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas, seperti orang, tempat-tempat, dan peristiwa-peristiwa melalui siaran langsung atau rekaman.
4. Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk mendengar dan melihat diri sendiri.
5. Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh siswa dengan usia tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.
6. Televisi dapat menyajikan visual dan suara yang amat sulit diperoleh di dunia nyata; misalnya ekspresi wajah, *dental operation*, dan lain-lain.
7. Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa, misalnya dengan merekam siaran pelajaran yang disajikan dapat diputar ulang jika diperlukan tanpa harus melakukan proses itu kembali. Disamping itu,

televise merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.

Menurut Arsyad (2016:53-54) keterbatasan media televisi sebagai berikut:

1. Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.
2. Televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual siswa.
3. Guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan.
4. Layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan.
5. Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru dan siswa bisa jadi bersifat pasif selama penayangan.

2. Hakikat Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Keterampilan adalah kemampuan dasar pada diri manusia yang harus dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus sehingga menjadi potensial dalam melakukan sesuatu. Nurjamal (2011:69) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis tujuan, misalnya, memberitahu, meyakinkan, menghibur. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan dan menghibur. Menurut Hasil dari kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan tertentu.

Tujuan menulis menurut Nola, dkk (2018:67) adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

Teks deskripsi menurut Zainurrahman (dalam Imawati, Eni 2017:560) menyatakan teks deskripsi merupakan tulisan yang bersifat menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas dan sistematis. Objek teks deskripsi berdasarkan sumber pendeskripsian dalam karangan deskripsi dapat dibedakan, sebagai berikut:

- a. Deskripsi orang, adalah karangan yang mendeskripsikan tentang seseorang, mulai dari keadaan fisiknya, deskripsi keadaan, sekitarnya, deskripsi tentang perwatakannya atau tingkah lakunya dan pendeskripsiannya tentang gagasan-gagasan.
- b. Deskripsi tentang keadaan fisik, bertujuan member gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seseorang. Deskripsi ini banyak bersifat objektif.
- c. Deskripsi keadaan sekitar, melibatkan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol/ pembanding.

Menurut Harsiati, dkk (2016:20) struktur teks tanggapan deskripsi terdiri dari:

1. Identifikasi Identifikasi atau gagasan umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.
2. Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Jenis pengembangan deskripsi bagian:
 - a. Deskripsi bagian berdasarkan ruang.

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang. Perincian ruang juga dapat menyebutkan nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.
 - b. Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian-bagian objek.

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautannya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan, dan hewan pantai).
 - c. Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung.

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.
 - d. Deskripsi bagian berupa pemfokusan.

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian dideskripsikan.

Contoh: bagian yang paling saya suka dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

3. Simpulan/ kesan.

B. Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis teks deskripsi adalah kecakapan dalam menuangkan, menyusun, dan mengorganisasikan ide atau gagasan berupa objek dengan menggunakan serangkaian bahasa tulis yang baik sehingga menghasilkan tulisan yang menggambarkan objek dengan jelas, seolah-olah objek tersebut berada dan tampak oleh pembaca. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks deskripsi dengan baik dan benar. Siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan guru. Hal ini membuat siswa malas untuk menulis teks deskripsi dan menganggap pelajaran menulis adalah pembelajaran yang membosankan.

Keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif serta menyenangkan bagi peserta didik. Dengan menonton acara tayangan Indonesia Bagus di Net TV siswa mendapat

inspirasi dan ide, sehingga siswa lebih semangat dan termotivasi dalam menulis teks deskripsi.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai tahun pembelajaran 2019-2020.

BAB III

MEDOTE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Binjai yang terletak di Jalan Madura nomor 43, Kebun Lada, Kecamatan Binjai Utara, Binjai Utara, Sumatera Utara. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut tidak jauh dari rumah peneliti sehingga peneliti tahu kompetensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Selain itu, jumlah siswa di sekolah SMP Negeri 6 Binjai cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian. Di sekolah tersebutpun belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV pada teks deskripsi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan enam bulan yaitu dari bulan Mei sampai Oktober 2020. Adapun perencanaan waktunya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu																															
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Poposal	■	■	■	■																												
2	Bimbingan proposal					■	■	■	■																								
3	Perbaikan Proposal									■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal													■	■	■	■																
5	Pengumpulan Data																	■	■	■	■												
6	Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Pengolahan Data																					■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi																									■	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Skripsi																													■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi kajian dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri Binjai Tahun Pembelajaran 2020-2021. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VII berjumlah 301 siswa, tersebar dalam 9 kelas, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

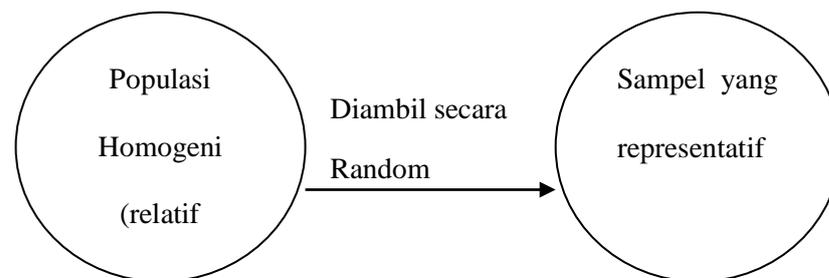
Tabel 3.2**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1	VII 1	32
2	VII 2	32
3	VII 3	35
4	VII 4	32
5	VII 5	33
6	VII 6	35
7	VII 7	34
8	VII 8	34
9	VII 9	34
	Jumlah	301

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut pendapat Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti member hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

Sedangkan menurut Sugiono (2017:120) *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.



Gambar 3.1 Teknik Simple Random Sampling

Setelah diadakan random sampling dari kesembilan kelas tersebut, maka yang menjadi sampel kelas adalah VII 1 berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 4 berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010:215) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen dalam penelitian ini adalah *true-eksperimental design*.

Penelitian ini menguji coba acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV dalam menulis teks deskripsi. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Penelitian eksperimen ini akan menggunakan model

Posttest Only Control Design. Adapun desain eksperimen ini akan digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Desain Eksperimen

Kelas	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Posttest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol		O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV.

O₂ : Posttest kemampuan menulis teks deskripsi di kelas eksperimen.

O₄ : Posttest kemampuan menulis teks deskripsi di kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel X₁ : Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV.
2. Variabel X₂ : Kemampuan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV.

Berikut ini langkah-langkah pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dalam kemampuan menulis teks deskripsi.

Tabel 3.4

Langkah-langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)

Kelas Eksperimen (Menggunakan Acara Tayangan <i>Indonesia Bagus</i> di Net TV).	Kelas Kontrol (Tanpa Menggunakan Acara Tayangan <i>Indonesia Bagus</i> di Net TV).	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan Pertama Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. 3. Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat. 	<p>Pertemuan Pertama Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. 3. Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat. 	20 menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis teks deskripsi. 2. Guru menayangkan acara tayangan <i>Indonesia Bagus</i> di Net TV dan mengarahkan siswa untuk mencermati struktur teks deskripsi yang ada di dalam acara tayangan <i>Indonesia Bagus</i> di Net TV. <p>Menanya</p> <p>Guru dan siswa member rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi teks deskripsi dan cara pembuatan teks deskripsi yang belum dipahami.</p> <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca referensi tentang teks deskripsi lain. 2. Siswa ditugaskan untuk menulis teks deskripsi berdasarkan acara tayangan <i>Indonesia Bagus</i> di Net TV yang telah ditayangkan oleh guru. Lalu mengembangkan menjadi teks deksripsi. <p>Mengasosiasi</p>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati teks deskripsi yang ada di buku bahasa Indonesia. 2. Siswa ditugaskan untuk mencermati stuktur teks deskripsi yang ada di dalam buku bahasa Indonesia dan diahami secara bersama-sama. <p>Menanya</p> <p>Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi teks deskripsi dan cara pembuatan teks deskripsi yang belum dipahami.</p> <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca referensi tentang teks deskripsi lain. 2. Siswa ditugaskan untuk membuat karangan struktur teks deskripsi sesuai denga imajinasi masing-masing lalu mengembangkannya menjadi teks deskripsi utuh. 	

<p>Setia siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil kerja dalam bentuk diskusi kelas. 2. Mengomentari hasil kerja teman. 3. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks deskripsi bersama-sama yang akan dinilai dalam pembelajaran teks deskripsi. 	<p>Mengasosiasi</p> <p>Setia siswa mengecek dan mempersiapkan hasil tulisannya.</p> <p>Mengomunikasi</p> <p>Setiap siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada guru untuk memastikan kelengkapan tulisannya.</p>	80 menit
<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru mengapresiasi siswa yang mengikuti pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 	20 menit
<p>Pertemuan Kedua (Posttest)</p> <p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. 3. Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat. 4. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan menulis teks deskripsi. 	<p>Pertemuan Kedua (Posttest)</p> <p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. 3. Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat. 4. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan menulis teks deskripsi. 	20 menit
<p>Melaksanakan Posttest</p>	<p>Melaksanakan Posttest</p>	85 menit
<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 3. Guru mengucapkan salam. 	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 3. Guru mengucapkan salam. 	15 menit

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menulis adalah suatu kegiatan yang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan yang dimiliki oleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan fiksi maupun nonfiksi.
2. Teks deskripsi adalah salah satu teks yang gagasan utamanya dikembangkan dengan dilukiskan atau dikembangkan dengan sejelas-jelasnya.
3. Acara tayangan adalah acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televise pada umumnya baik program berita maupun non-berita.
4. Indonesia Bagus di Net TV adalah acara dokumenter yang ditayangkan oleh stasiun televisi Net. Program ini tidak hanya menampilkan keindahan alam Indonesia tetapi juga keunikan kehidupan berbudayanya. Program ini menampilkan penduduk asli daerah tersebut sebagai narator sekaligus pembawa cerita.

F. Intrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh

individu atau kelompok. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis teks deskripsi (dalam bentuk tulisan). Adapun aspek penilaian sesuai buku ajar bahasa Indonesia k13 edisi revisi 2016 Menurut Harsiati dkk (2016:39) tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Rubrik Menulis Teks Tangga Deskripsi.

Kriteria	Skor
Judul 1. Mengungkapkan objek khusus. 2. Bukan berupa kalimat. 3. Menggunakan huruf besar kecil. 4. Tanpa diberikan titik.	4 = jikaterdapat 4 unsur 3 = jikaterdapat 3 unsur 2 = jikaterdapat 2 unsur 1 = jikaterdapat 1 unsur
Identifikasi 1. Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan. 2. Terdapat informasi umum tentang objek. 3. Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat. 4. Tidak terdapat kesalahan tanda baca.	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
Deskripsi 1. Terdapat penjelasan terperinci fisik objek. 2. Terdapat perincian beberapa bagian dari objek. 3. Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat. 4. Pilihan kosakata yang segar dan bervariasi. 5. Tidak terdapat kesalahan struktu rkalimat.	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
Penutup 1. Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek. 2. Terdapat kesan terhadap hal yang	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur

dideskripsikan.	2 = terdapat 2 unsur
3. Pihan kosakata yang segar dan bervariasi.	1 = terdapat 1 unsur
4. Tidakter dapat kesalahan tanda baca.	
Penggunaanbahasa	
1. Terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat.	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur
2. Terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar.	2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
3. Terdapat perincian bahasa khusus, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan.	
4. Terdapat perincian dengan kata konkret.	

G. Teknik Analisi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penilaian ini adalah:

1. Mencatat skor eksperimen (X_1).
2. Mencatat skor kontrol (X_2).
3. Menghitung mean variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono (2014:81) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean yang kita cari.

X : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : *Number of Case* (Banyaknya skor-skor itu sendiri).

4. Menentukan standar deviasi variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono (2014:157)

dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi.

Fx^2 : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : *Number of Cases*.

5. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah ada sampel yang diambil dari masing-masing kelompok yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian sesuai dengan Sugiyono (2017:241):

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b. Menyusun ke dalam tabel frekuensi, sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga L_{hitung} .
- c. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalihkan persentase luas bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- d. Data mental (x) yang diperoleh diubah ke dalam data yang membentuk distribusi normal (Z_i) dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

- e. Mencatat Z_{tabel} berdasarkan nilai Z_i .
- f. Menghitung peluang $F(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = Z_{\text{tabel}} - 0,5$.
Menghitung selisih $F(Z_i)$ dengan rumus $(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{N}$
- g. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlak.
- h. Harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut sebagai harga L_0 (L_{hitung}).
- i. Membandingkan harga L_{hitung} dengan L_{tabel} . L_0 hipotesis normalitas diterima jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ berarti data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

6. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan uji F seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:276):

$$F = \frac{\text{Variabelterbesar}}{\text{Variabelterkecil}}$$

7. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel terhadap variabel terikat digunakan uji “t” sesuai yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:324):

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M_1 : skor rata-rata (mean variabel 1)

M_2 : skor rata-rata (mean variabel 2)

SEM_1 : standar error mean variabel 1

SEM_2 : standar error mean variabel 2

Pembuktian dilakukan dengan membandingkan t_0 dan t_1 dengan patokan jika t_0 maka H_a dan H_0 ditolak dan jika $t_0 < t_1$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima dengan pengertian adanya pengaruh yang signifikan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020. Kriteria pengujiannya adalah: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yaitu kelompok yang menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV dan kelompok yang tidak menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV yang telah mengikuti tes menulis teks deskripsi. Jumlah sampel sebanyak 64 siswa, 32 siswa untuk kelompok yang menggunakan tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV 32 siswa untuk siswa tanpa menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor tertinggi, skor terendah, mean, dan standar deviasi. Keseluruhan data akan ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

1. Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Acara Tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV

Kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

**Skor keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan
Acara Tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV.**

No	Nama	AspekPenilaian					Jumlah	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad FathirRidhoLubis	4	4	4	3	3	18	90
2	Ahmad RidhoFathurrahman	4	3	4	3	3	17	85
3	Aisyah Salma Sa'adah	3	3	3	3	2	14	70
4	Andi Ansyah	4	3	2	3	3	15	75
5	AuliaAdhiaReisyah	4	3	4	4	4	19	95
6	Chairunnisa	4	3	3	2	3	15	75
7	Delfia Tri Ananda	4	3	3	2	4	16	80
8	DewiTriana	4	4	4	3	4	19	95
9	Dina Pratama	4	3	3	3	4	17	85
10	Daun Adea	3	3	4	3	4	17	85
11	Dinda Fauzia Rahmadani	4	3	4	3	4	18	90
12	DwiSuci	2	3	4	2	2	13	65
13	FahriPradinata	3	3	3	3	3	15	75
14	IndahniFansela	4	4	3	3	4	18	90
15	Indy NiryanSiregar	4	4	4	2	3	17	85
16	Intan Zahra Batu Bara	4	3	3	2	3	15	75
17	Ismail Ramadana	4	3	3	2	4	16	80
18	KhairaniWulandari	3	4	3	3	2	15	75
19	Luthfia Zahra	2	2	2	2	2	10	50
20	M. Amar MakrufLubis	2	2	2	2	3	11	55
21	Maulana Hady Ginting	4	4	3	4	4	19	95
22	Miftahul Razak	4	4	3	3	3	17	85
23	Nadya Nazra	3	2	2	2	2	11	55
24	NatasyaMaulida	3	4	4	4	4	19	95
25	NaurahSyazurinaSiregar	4	4	4	3	2	17	85
26	Nesa Putri	4	3	3	3	4	17	85
27	Nola Afriza	4	3	3	2	4	16	80
28	PuspaRinjani	4	3	4	4	3	18	90
29	Rani Pratiwi	4	3	4	4	3	18	90
30	Rapa Hafiz Prayuda	3	3	4	4	2	16	80
31	SelvianaDevanti	4	3	3	2	4	16	80
32	Vania Sevita	4	4	4	3	2	17	85
	Total							2580
	Rata-rata							80.63

**2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tanpa Menggunakan Acara
Tayangan Indonesia Bagus di Net TV**

Data keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

**Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi tanpa Menggunakan Acara
Tayangan Indonesia Bagus di Net TV**

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Halim	2	1	1	1	2	7	35
2	Adelia Syafarin	4	3	3	1	2	13	65
3	Akbar Fauzan	4	3	2	1	2	12	60
4	Al Magfiroh Saragih	3	2	1	1	1	10	50
5	Alka Risky Syahputra	4	3	2	2	2	13	65
6	Alwi Aditya Nasution	4	4	2	1	4	15	75
7	Alya Anjelina	3	3	3	2	3	14	70
8	Alya Nabilah	4	3	3	2	4	16	80
9	Aqila Anaztasha	2	1	1	1	3	8	40
10	Ardiansyah Dabutar	4	3	3	3	3	16	80
11	Arini Azzura Tri Harsa	3	3	3	2	2	13	65
12	Carisa Sasha	2	2	1	1	1	7	35
13	Dewi Sartika Fransiska	4	4	2	1	2	13	65
14	Dinda Andriza	4	2	3	2	1	12	60
15	Dinda Fatma Sari	4	3	3	2	1	13	65
16	Elsa Prastika Sari	3	3	2	1	3	12	60
17	Fadhil Irfansyah	2	1	1	2	2	8	40
18	Fajar Trinaldi	3	3	3	3	4	16	80
19	Fazlan Hartama Damanik	4	2	3	2	1	12	60

20	Hariri Surbakti	2	2	3	1	2	10	50
21	Ilham Wahid	2	1	1	1	2	7	35
22	Irmayani	3	2	2	1	2	10	50
23	IstiqHatsah	4	3	3	2	3	15	75
24	M. Abdinah Maulana	4	3	3	2	3	15	75
25	M. Arif Ilham	4	3	2	2	1	12	60
26	M. Syauqi	3	2	2	2	2	11	55
27	M. RizkyAnsori	2	2	1	1	1	7	35
28	Malika Shamila Sofian	3	3	2	3	1	12	60
29	Maulana Haikal	3	3	3	2	2	13	65
30	Nadya Nazra	3	2	2	1	2	10	50
31	Ricky Pradhana	4	3	3	2	2	14	70
32	Sylvia Athifah Putri	3	2	2	2	2	11	55
	Total							1885
	Rata-rata							58.91

B. Pengolahan Data

Berdasarkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV dan keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV, maka selanjutnya menentukan mean dan Standar Deviasi varian kemampuan menulis teks deskripsi.

1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian Keterampilan

Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Acara Tayangan

Indonesia Bagus di Net TV

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Variabel X_1 (Eksperimen)

X	F	FX	X-X'	X ²	FX ²
50	1	50	-30.63	938.197	938.20
55	2	110	-25.63	656.897	1313.79
65	1	65	-15.63	244.297	244.30
70	1	70	-10.63	112.997	113.00
75	5	375	-5.63	31.6969	158.48
80	5	400	-0.63	0.3969	1.98
85	8	680	4.37	19.0969	152.78
90	5	450	9.37	87.7969	438.98
95	4	380	14.37	206.497	825.99
Total	32	2580			4187.50

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

1. Nilai Mean

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{2580}{32}$$

$$M_x = 80,63$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4187,50}{32}}$$

$$SD = \sqrt{130,85}$$

$$SD = 11,43$$

2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi tanpa Menggunakan Acara Tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi

Variabel X₂ (Kontrol)

X	F	FX	X-X'	X²	FX²
35	4	140	-23.91	571.688	2286.75
40	2	80	-18.91	357.588	715.176
50	4	200	-8.91	79.3881	317.552
55	2	110	-3.91	15.2881	30.5762
60	6	360	1.09	1.1881	7.1286
65	6	390	6.09	37.0881	222.529
70	2	140	11.09	122.988	245.976
75	3	225	16.09	258.888	776.664
80	3	240	21.09	444.788	1334.36
Total	32	1885			5936.72

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

1. Nilai Mean

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{1885}{32}$$

$$M_x = 58,91$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5936,72}{32}}$$

$$SD = \sqrt{185,52}$$

$$SD = 13,62$$

C. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan dasar berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variasi dari kelompok –kelompok yang membentuk sampel homogeni. Setelah kedua uji tersebut, makadapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Liliofers.

Pehitungannya dapat dilakukan pada tabel berikut:

1.1 Uji Normalitas Data Kelompok X₁ (Eksperimen)

Tabel 4.5

Uji Normalitas Kelompok X₁ (Eksperimen)

X	F	FKUM	Z _i	Z _{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	Lo
55	1	2	-2.68	0.4963	0.0037	0.0313	-0.0276
60	2	3	-2.24	0.4875	0.0125	0.0938	-0.0813
65	1	4	-1.37	0.4147	0.0853	0.1250	-0.0397
70	1	5	-0.93	0.3238	0.1762	0.1563	0.0200
75	5	10	-0.49	0.1879	0.3121	0.3125	-0.0004
80	5	15	-0.05	0.0199	0.4801	0.4688	0.0114
85	8	23	0.38	0.1480	0.6480	0.7188	-0.0708
90	5	28	0.81	0.2910	0.7910	0.8750	-0.0840
95	4	32	1.26	0.3944	0.8944	1.0000	-0.1056

Berdasar kantabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,0200$, sedangkan dari daftar nilai kritis uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$ dan $n = 32$ adalah $0,1566$ dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0200 < 0,1566$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Diketahui:

$$M = 80,63$$

$$SD = 11,43$$

Maka:

a) Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{\sum(x_i - \bar{X}_1)}{SD}$$

$$Z_i = \frac{50 - 80,63}{11,43}$$

$$Z_i = \frac{-30,63}{11,43}$$

$$Z_i = -2,68$$

Demikian juga untuk mencari data Z_i berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{b) } F(Z_i) &= \text{Apabila } Z_i (-) \text{ maka } F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} \\ &= 0,5 - 0,4963 \\ &= 0,0037 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Apabila } Z_i (+) \text{ maka } F(Z_i) &= 0,5 + Z_{\text{tabel}} \\ &= 0,5 + 0,1480 \\ &= 0,6480 \end{aligned}$$

Demikian cara menghitung $F(Z_i)$ berikutnya.

$$\text{c) } S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{N} = \frac{1}{32} = 0,0313$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ berikutnya.

$$\begin{aligned} \text{d) } L_o &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= 0,0037 - 0,0313 \\ &= -0,0276 \end{aligned}$$

1.2 Uji Normalitas Data Kelompok X_2 (Kontrol)

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kelompok X_2 (Kontrol)

X	F	FKUM	Z _i	Z _{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	L _o
35	4	4	-1.76	0.4608	0.0392	0.1250	-0.08580
40	2	6	-1.39	0.4177	0.0823	0.1875	-0.10520
50	4	10	-0.66	0.2454	0.2546	0.3125	-0.05790
55	2	12	-0.29	0.1141	0.3859	0.3750	0.01090
60	6	18	0.08	0.0319	0.5319	0.5625	-0.03060
65	6	24	0.45	0.1736	0.6736	0.7500	-0.07640
70	2	26	0.81	0.2910	0.7910	0.8125	-0.02150
75	3	29	1.18	0.3810	0.8810	0.9063	-0.02525
80	3	32	1.54	0.4382	0.9382	1.0000	-0.06180

Berdasar kantabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = 0,01090$, sedangkan dari daftar nilai kritis uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n=32$ adalah $0,1566$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,01090 < 0,1566$ yang berarti data nilai kelompok control berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data kelompok di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$M = 58,91$$

$$SD = 13,62$$

Maka:

a) Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{\sum(x_i - \bar{X})}{SD}$$

$$Z_i = \frac{35 - 58,91}{13,62}$$

$$Z_i = \frac{-23,91}{13,62}$$

$$Z_i = -1,76$$

Demikian juga untuk mencari data Z_i berikutnya.

b) $F(Z_i) =$ Apabila $Z_i (-)$ maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel}$

$$= 0,5 - 0,4608$$

$$= 0,0392$$

Apabila $Z_i (+)$ maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$

$$= 0,5 + 0,0319$$

$$= 0,5319$$

Demikian cara menghitung $F(Z_i)$ berikutnya.

$$c) S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{4}{32} = 0,1250$$

Demikian juga untuk menghitung data $S(Z_i)$ berikutnya.

$$\begin{aligned} d) Lo &= [F(Z_i) - S(Z_i)] \\ &= 0,0392 - 0,1250 \\ &= -0,08580 \end{aligned}$$

Dengan demikian untuk menghitung data Lo berikutnya.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogeni atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Test		$(X_1 - X_1')^2$	$(X_2 - X_2')^2$
	X_1	X_2		
1	95	75	206.4969	258.8881
2	90	50	87.7969	79.3881
3	95	60	206.4969	1.1881
4	90	60	87.7969	1.1881
5	85	50	19.0969	79.3881
6	90	60	87.7969	1.1881
7	50	35	938.1969	571.6881
8	85	40	19.0969	357.5881
9	80	35	0.3969	571.6881
10	75	55	31.6969	15.2881
11	80	60	0.3969	1.1881
12	90	65	87.7969	37.0881
13	75	60	31.6969	1.1881
14	85	65	19.0969	37.0881
15	80	65	0.3969	37.0881

16	70	70	112.9969	122.9881
17	55	65	656.8969	37.0881
18	80	70	0.3969	122.9881
19	75	40	31.6969	357.5881
20	55	65	656.8969	37.0881
21	90	80	87.7969	444.7881
22	85	75	19.0969	258.8881
23	85	80	19.0969	444.7881
24	80	75	0.3969	258.8881
25	75	35	31.6969	571.6881
26	75	65	31.6969	37.0881
27	85	50	19.0969	79.3881
28	95	60	206.4969	1.1881
29	65	35	244.2969	571.6881
30	85	50	19.0969	79.3881
31	95	80	206.4969	444.7881
32	85	55	19.0969	15.2881
Σ	2580	1885	4187.5008	5936.7192
Mean	80.63	58.91		

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{N - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{4187,5008}{31}$$

$$S_1^2 = 135,08$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{N - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{5936,7192}{31}$$

$$S_2^2 = 191,51$$

$$F = \frac{\text{Variabel Terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

$$F = \frac{191,51}{135,08}$$

$$F = 1,42$$

Dari data di atas dapat dipahami bahwa diperoleh $F_{hitung} = 1,42$. Selanjutnya membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Karena $N_1 = 32$, maka derajat kebebasan untuk pembilangnya adalah $32 - 1 = 31$ dan $N_2 = 32$ maka derajat kebebasan untuk penyebutnya adalah $32 - 1 = 31$ dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 0,05 sehingga diperoleh harga $F_{tabel} = 4,160$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kaedah pengujian, data sampel test kelas eksperimen dan c kontrol tersebut hegemoni atau memiliki varian yang sama.

3. Menentukan t_{hitung}

Setelah menentukan uji normalitas dan uji homogenitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian t_{hitung} yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Hasil perhitungan t_{hitung} dapat dilihat pada perhitungan berikut ini:

$$\begin{aligned}
T_{\text{hitung}} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} \\
&= \frac{80,63 - 58,91}{\sqrt{\frac{135,08}{32} + \frac{191,51}{32}}} \\
&= \frac{21,72}{\sqrt{4,22 + 5,98}} \\
&= \frac{21,72}{2,05 + 2,45} \\
&= \frac{21,72}{4,5} \\
&= 4,83
\end{aligned}$$

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,005$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 62$ di dapat $t_{\text{tabel}} = 1,998$. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,83 > 1,998$, maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Berdasarkan data hasil uji hipotesis di atas, diperoleh nilai pengaruh $t_{\text{hitung}} = 4,83$ nilai tersebut memiliki arti bahwa adanya pengaruh antara acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui ts keterampilan menulis teks deskripsi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa temuan rangkumannya sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV memiliki nilai rata-rata 80,63 termasuk dalam kategori baik (B).
2. Keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV memiliki nilai rata-rata 58,91 termasuk dalam kategori cukup (C).
3. Terdapat pengaruh acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai tahun pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 62$ didapat $t_{tabel} = 1,998$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,83 > 1,998$.

Hasil analisis menunjukkan mean kelompok penggunaan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV lebih tinggi jika dibandingkan dengan mean kelompok tanpa menggunakan acara tayanga *Indonesia Bagus* di Net TV, hal ini membuktikan bahwa acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV mampu memprediksi keterampilan siswa menjadi cenderung baik apabila dilaksanakan sesuai dengan konsep sebenarnya.

Siswa SMP Negeri 6 Binjai tahun pembelajaran 2019-2020 memiliki persepsi baik tentang menulis teks deskripsi apabila pembelajarannya menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV. Acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV ini memberikan pengalaman belajar sesuai dengan materi ajar dan mampu merangsang kreativitas serta meningkatkan perhatian siswa dalam memahami pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan

acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV yang diperoleh siswa menimbulkan persepsi yang baik sehingga memncapai hasil pembelajaran yang baik pula. Siswa menganggap apa yang dipelajari bukan hanya sekadar untuk mengikuti pembelajaran tapi mampu mengembangkan kreativitas berpikirnya dalam pembelajaran di kelas.

Acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV adalah media pembelajaran yang berupa tayangan yang menampilkan keindahan daerah-daerah di Indonesia sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan materi dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan minat belajar siswa. Jadi, bahan utama dari proses pembelajaran adalah acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV untuk kemudian dijadikan acuan atau ide untuk mengembangkan teks deskripsi. Sedangkan kelas yang tidak menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV akan diberikan kebebasan berimajinasi oleh guru. Akibatnya, siswa kesulitan dalam menentukan ide yang akan dikembangkan. Siswa juga menjadi kurang berhasil dalam proses menulis karena bingung untuk memulai tulisannya itu bagaimana.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, penganalisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yang peneliti miliki, baik moral maupun materi. Pandemi Covid 19 melanda Indonesia mengakibatkan pembelajaran dilakukan melalui daring

sehingga keterbatasan peneliti saat penyampaian materi, melakukan test, situasi belajar maupun dari siswa itu sendiri. Akibat beberapa faktor tersebut, maka penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab empat, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV memiliki nilai rata-rata 80,63 (B).
2. Keterampilan menulis teks deskripsi tanpa menggunakan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV memiliki nilai rata-rata 58,91 (C).
3. Terdapat pengaruh acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV terhadap keterampilan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 62$ didapat $t_{tabel} = 1,998$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,83 > 1,998$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa dengan

penggunaan buku dan media yang bervariasi sehingga akan meningkatkan pemahaman serta kreativitas berpikir siswa dalam menulis.

2. Pembelajaran menulis teks deskripsi memberikan kesan yang positif dalam mengembangkan kreativitas berpikir seseorang. Oleh sebab itu, disarankan kepada siswa hendaknya memperhatikan dengan saksama saat guru menerangkan materi menulis.
3. Dianjurkan kepada peneliti lain agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya faktor lain di luar penggunaan acara tayangan *Indonesia Bagus* di Net TV yang turut mempengaruhi keterampilan menulis teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsiati, Titik, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan
Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Imawati, Eni. 2017. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks terhadap
Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *E- Jurna Literasi. Volume 1,*
Nomor 1, Hal 53-63.
- Nola, dkk. 2018. Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Ketarmipilan
Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang.
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 7, Nomor 4,
Hal 76-82.
- Nurjamal, Daeng. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung:Alvabeta.
- Permanasari, Dian. 2017. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII
SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona. Volume*
3, Nomor 2, Hal 156-162.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
Persada.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran*
Matematika. Bandung: Alvabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.